



PUTUSAN

Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Singaraja yang memeriksa dan mengadili perkara - perkara perdata gugatan dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara antara :

Penggugat, Tempat / Tanggal Lahir, Singaraja 06- 01-1972, Agama Hindu, pekerjaan: Wiraswasta, Alamat : di Buleleng – Bali, Alamat sekarang di Buleleng – Bali, yang dalam hal ini memberikan kuasa kepada **INDAH ELYSA, S.H., M.PdI.,M.H** dan **YUNITA PARISMAN., S.H** yang berkantor di kantor Hukum “**Indah Associate**” Advokat dan Konsultan Hukum di **JL. Tukad Pancoran IV Blok. J No. 1 Denpasar**, berdasarkan Surat Kuasa Khusus, tanggal tanggal 14 September 2020 yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Singaraja dengan Register Nomor 564/SK.Tk. I/2020/PN.Sgr tanggal 21 September 2020 yang selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

L a w a n

Tergugat, Tempat / Tanggal Lahir Singaraja, 12-10-1962, Agama Hindu, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Tempat Kediaman di Buleleng – Bali. Alamat sekarang : di Buleleng – Bali, yang selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara;

Setelah mendengar Penggugat;

Halaman 1 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tanggal 16 Oktober 2020 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Singaraja pada tanggal 20 Oktober 2020 dalam Register Nomor 616/Pdt. G/2020/ PN Sgr, telah mengajukan gugatan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 04 Mei 2011 di Tabanan Bali telah dilangsungkan Perkawinan secara Agama Hindu antara Penggugat dan Tergugat yang terus dicatatkan di Kantor Pencatatan Sipil Singaraja, sebagai bukti Akta Perkawinan No. 66/WNI/BII/2012 yang dikeluarkan oleh Kantor Pencatatan Sipil Singaraja pada tanggal 14 Februari 2012 . P -1
2. Bahwa Perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yaitu ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT lahir pada tanggal 21 November 2011.
3. Bahwa Pernikahan antara Penggugat dan Tergugat telah berjalan kurang lebih selama 9 (Sembilan) Tahun, Penggugat dengan Tergugat tinggal di Jl. Banjar Peguyangan 004/ Desa, Astina Singaraja, Kec/Kabupaten Buleleng – Bali, sesuai dengan foto copy kartu keluarga (KK) No. 5108060802100028. P-2
4. Bahwa sebelum Penggugat menikah dengan Tergugat keduanya sama-sama bersetatus janda dan duda, Tergugat sebelumnya sudah pernah menikah 3 (tiga) kali, Penggugat adalah istri ke 4 (empat) dari Tergugat. Tergugat dari pernikahan sebelumnya memiliki 2 (dua) anak perempuan yang bernama NI LUH PUTU INDAH BUDIARTINI dan KADEK INTAN BUDIANINGSIH.
5. Bahwa selama pernikahan Penggugat tidak pernah di nafkahi oleh Tergugat, dan Tergugat suka dengan kebiasaan berjudi, karna itu selama berumah tangga sering diwarnai dengan pertengkaran dan percekcoakan, namun Penggugat masih tetap bertahan demi keutuhan rumah tangga dengan Tergugat, dengan harapan bisa berubah dan lebih baik.

Halaman 2 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Bahwa sering terjadi percekcoan karna faktor ekonomi yang menjadi pemicunya dengan kebiasaan buruk Tergugat yang suka berjudi menjadi semakin susah perekonomian di dalam rumah tangga.
7. Bahwa Tergugat juga sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga/KDRT secara terus menerus, sampai akhirnya Penggugat melaporkan kekerasan tersebut pada Polisi pada 10 Agustus 2019, Dengan No: LP/132/VIII/2019/Bali/Res BII, tanggal 10 Agustus 2019, karena Pengugat masih berfikir untuk kebaikan rumah tangganya Penggugat mencabut laporan pada tanggal 21 Oktober 2019, tetapi Tergugat sama sekali tidak pernah berubah, untuk merubah sikap dan sifatnya. Penggugat ingin berpisah dengan Penggugat karena menurut Penggugat rumah tangganya sudah tidak bisa di pertahankan, karena Tergugat yang tidak pernah pernah bertanggung jawab tidak pernah menafkahi, Tergugat suka berjudi, dan melakukan KDRT.
8. Bahwa Selama Penggugat sudah tidak serumah lagi dengan Tergugat, anak Penggugat dengan Tergugat di bawah asuhan Tergugat, Penggugat berharap Tergugat bisa bertanggung jawab untuk membiayai anak Penggugat dan Tergugat, tetapi Penggugat yang masih memberikan biaya kepada anak Penggugat dengan Tergugat, selama 9 tahun Penggugat mecoba bertahan namun Tergugat tidak pernah berubah Penggugat merasa rumah tangganya sudah tidak bisa di pertahankan lagi.
9. Bahwa kondisi rumah Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi membuat Penggugat bulat mengambil keputusan bahwa rumah tangganya tidak bisa diselamatkan dan diperbaiki, karna Tergugat tidak pernah berubah, jadi Penggugat mengambil keputusan untuk berpisah.
10. Bahwa Penggugat tidak mempekasalahkan anak di bawah pengasuhan Tergugat, tetapi Penggugat meminta saat mengunjungi anak tidak di batasi dan tidak di halang-halangi oleh Tergugat, dan di beri kebebasan saat mengajak anak.

Halaman 3 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



11. Bahwa dari segala yang terjadi pada rumah tangga yang telah Penggugat dan Tergugat jalani selama kurang lebih 9 (sembilan) Tahun, untuk bertahan dengan harapan akan memperoleh rumah tangga dan Perkawinan harmonis tidak ada kemungkinan untuk dirukunkan kembali, maka menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dan berdasarkan PP No. 9 Tahun 1975 pasal 19 huruf F Penggugat berhak untuk mengajukan Gugatan Perceraian pada Pengadilan Negeri Singaraja.
12. Bahwa atas Biaya yang ditimbulkan seluruhnya dibebankan menuurut aturan hukum yang berlaku.

Dari uraian diatas, Penggugat memohon kepada Yang Terhormat Ketua Pengadilan Negeri Singaraja, sudilah kiranya memeriksa dan memberikan putusan perkara ini sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan Gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menyatakan Perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat sah dan Putus karena Perceraian;
3. Membebaskan biaya menurut hukum yang berlaku ;
4. Memerintahkan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Singaraja untuk mendaftarkan/mencatatkan putusan perkara ini dalam registrasi yang diperuntukkan untuk itu;

Atau apabila Pengadilan Negeri Singaraja berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya menurut hukum yang berlaku (*ex aequo et bono*);

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah di tentukan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, akan tetapi Tergugat tidak datang menghadap ataupun menyuruh orang lain menghadap untuk mewakilinya, meskipun berdasarkan **risalah panggilan sidang tanggal 21 Oktober 2020 dan tanggal 5 November 2020** telah dipanggil dengan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;

Halaman 4 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan maka upaya perdamaian melalui proses mediasi sebagaimana diatur dalam sebagaimana ketentuan Pasal 4 Peraturan Mahkamah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilakukan;

Menimbang, bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat dan atas pembacaan gugatan dimaksud, Penggugat melalui Kuasanya menyatakan ada perubahan pada gugatannya yaitu perihal tempat dilaksanakannya perkawinan Penggugat dan Tergugat yang semula tertulis di "**Tabanan**" **sah dicoret dan diparaf, dirubah menjadi di "Singaraja"**;

Menimbang, bahwa untuk menyingkat putusan, maka segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan, dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya Penggugat menyatakan tidak ada hal - hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah menyatakan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilangsungkan pada tanggal 04 Mei 2011 di Singaraja sebagaimana Akta Perkawinan No. 66/WNI/BII/2012 yang dikeluarkan oleh Kantor Pencatatan Sipil Singaraja pada tanggal 14 Februari 2012 adalah sah dan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil - dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat - alat bukti diantaranya:

I. BUKTI SURAT:

Halaman 5 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bukti bertanda P.1. Fotokopi Akta Perkawinan No. 66/WNI/BII/2012 yang dikeluarkan oleh Kantor Pencatatan Sipil Singaraja pada tanggal 14 Februari 2012;
2. Bukti bertanda P.2. Fotokopi Kartu Keluarga, No.5108060802100028, tertanggal 28-05-2019;
3. Bukti bertanda P.3. Fotokopi Surat Tanda Penerimaan Laporan Nomor : STPL/132/VII/2019/BALI/RES BLL;

Bahwa setelah Majelis Hakim memeriksa dan cocokkan ternyata surat bukti bertanda P.1 dan P.3 sesuai dengan aslinya sedangkan bukti P.2 sesuai dengan fotocopinya dan semuanya telah diberi meterai cukup, sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah;

II. BUKTI SAKSI:

1. SAKSI

Menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah kakak kandung Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat pada tanggal 04 Mei 2011 di Singaraja telah melangsungkan perkawinan secara Agama Hindu;
- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut sudah didaftarkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Buleleng;
- Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yaitu NI KOMANG INDRI BERLIAN, lahir pada tanggal 21 November 2011;
- Bahwa Tergugat sebelumnya sudah pernah menikah 3 (tiga) kali dan Penggugat adalah istri ke 4 (empat) dari Tergugat;
- Bahwa Penggugat tidak pernah di nikahi oleh Tergugat dan Tergugat suka berjudi;
- Bahwa sering terjadi percekocokan karena faktor ekonomi yang menjadi pemicunya dan juga kebiasaan buruk Tergugat yang suka berjudi;

Halaman 6 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Tergugat pernah melakukan kekerasan dalam rumah tangga/KDRT kepada Penggugat kemudian Penggugat melaporkan kekerasan tersebut pada Polisi;
- Bahwa oleh karena Pengugat masih berfikir untuk kebaikan rumah tangganya Penggugat mencabut laporan pada tanggal 21 Oktober 2019, tetapi Tergugat sama sekali tidak pernah berubah;
- Bahwa sejak tahun 2016 atau 4 (empat) tahun yang lalu sampai dengan sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah ranjang;
- Bahwa sekarang anak Penggugat dengan Tergugat di bawah asuhan Tergugat;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak bisa di pertahankan lagi;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Kuasa Penggugat membenarkannya dan tidak keberatan;

2. SAKSI

Menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah anak Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat pada tanggal 04 Mei 2011 di Singaraja telah melangsungkan perkawinan secara Agama;
- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut sudah didaftarkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Buleleng;
- Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yaitu NI KOMANG INDRI BERLIAN, lahir pada tanggal 21 November 2011;
- Bahwa Tergugat sebelumnya sudah pernah menikah 3 (tiga) kali dan Penggugat adalah istri ke 4 (empat) dari Tergugat;
- Bahwa Penggugat tidak pernah di nafkahi oleh Tergugat dan Tergugat suka berjudi;
- Bahwa sering terjadi percekocokan karena faktor ekonomi yang menjadi pemicunya dan juga kebiasaan buruk Tergugat yang suka berjudi;

Halaman 7 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Tergugat pernah melakukan kekerasan dalam rumah tangga /KDRT kepada Penggugat kemudian Penggugat melaporkan kekerasan tersebut pada Polisi pada 10 Agustus 2019;
- Bahwa oleh karena Pengugat masih berfikir untuk kebaikan rumah tangganya Penggugat mencabut laporan pada tanggal 21 Oktober 2019, tetapi Tergugat sama sekali tidak pernah berubah;
- Bahwa sejak tahun 2016 atau 4 (empat) tahun yang lalu sampai dengan sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah ranjang;
- Bahwa sekarang anak Penggugat dengan Tergugat di bawah asuhan Tergugat;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak bisa di pertahankan lagi;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Kuasa Penggugat membenarkannya dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa sebelum Pengadilan mempertimbangkan permasalahan pokok dalam perkara ini terlebih dahulu akan di pertimbangkan syarat formil dari gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1975 tentang Perkawinan menyebutkan :

- (1) Gugatan perceraian diajukan oleh suami atau istri atau kuasanya kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman tergugat;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan gugatan Penggugat, identitas Tergugat khususnya tempat tinggal Tergugat di Jl. Banjar Peguyangan 004/ Desa, Astina Singaraja, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, sehingga Penggugat sudahlah tepat mengajukan gugatan ini pada Pengadilan Negeri Singaraja oleh karena tempat tinggal Tergugat tersebut berada di wilayah hukum Pengadilan Negeri Singaraja;

Halaman 8 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dalam hal ini Pengadilan memandang perlu mempertimbangkan terlebih dahulu apakah perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing - masing Agamanya dan Kepercayaannya itu, Tiap - tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang - undangan yang berlaku (vide pasal 2 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974);

Menimbang, bahwa berdasarkan Akta Perkawinan No. 66/WNI/BII/2012 **(bukti bertanda P.1.)** terlihat bahwa Penggugat dan Tergugat melangsungkan perkawinan secara Agama Hindu pada tanggal 04 Mei 2011 di Tabanan, dihadapan pemuka agama Hindu yang bernama Jro Mangku Sila, hal tersebut diperkuat oleh keterangan saksi **SAKSI** dan **SAKSI** yang menerangkan antara Penggugat dan Tergugat telah melakukan perkawinan secara adat Bali dan Agama Hindu pada waktu dan tempat seperti tersebut di atas dan setelah upacara perkawinan tersebut Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Tergugat di Jl. Banjar Peguyangan 004/ Desa, Astina Singaraja, Kecamatan/Kabupaten Buleleng **(bukti bertanda P.2.)** dan Penggugat dan Tergugat mempunyai 1 (satu) orang anak yaitu NI KOMANG INDRI BERLIAN, lahir pada tanggal 21 November 2011;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal tersebut di atas maka Pengadilan berpendapat perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah memenuhi ketentuan Pasal 2 Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974 tersebut di atas, atau dengan kata lain perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat adalah sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa dengan dinyatakan sahnya perkawinan antara Penggugat dan Tergugat, maka selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan apakah cukup alasan menurut hukum bagi Penggugat untuk memohon agar perkawinannya tersebut putus karena perceraian;

Halaman 9 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang berdasarkan pasal 39 ayat (2) Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, menyebutkan bahwa untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan, bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa salah satu alasan untuk diajukan nya gugatan perceraian adalah antara suami dan istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga (pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975);

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan keterangan para saksi tersebut di atas maka diperoleh fakta hukum yaitu :

- Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yaitu NI KOMANG INDRI BERLIAN, lahir pada tanggal 21 November 2011 dan anak tersebut sekarang diasuh oleh Tergugat;
- Bahwa Penggugat tidak pernah di nafkahi oleh Tergugat dan Tergugat suka berjudi;
- Bahwa sering terjadi percekcoakan karena faktor ekonomi yang menjadi pemicunya dan juga kebiasaan buruk Tergugat yang suka berjudi;
- Bahwa Tergugat pernah melakukan kekerasan dalam rumah tangga /KDRT kepada Penggugat kemudian Penggugat melaporkan kekerasan tersebut pada Polisi pada 10 Agustus 2019 (**bukti bertanda P.3.**) namun Penggugat mencabut laporannya pada tanggal 21 Oktober 2019;
- Bahwa sejak tahun 2016 atau 4 (empat) tahun yang lalu sampai dengan sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah ranjang;
- Bahwa sekarang anak Penggugat dengan Tergugat di bawah asuhan Tergugat;

Menimbang, bahwa dari fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat terjadinya perselisihan (pertengkaran) antara Penggugat dan Tergugat karena faktor ekonomi dimana Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada

Halaman 10 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Penggugat dan Tergugat yang suka berjudi, sehingga hal itulah yang sering memicu percekocokan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa walaupun antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi percekocokan dalam rumah tangganya, akan tetapi Majelis memandang perlu untuk mempertimbangkan apakah penyebab terjadinya pertengkaran / percekocokan dimaksud berpengaruh terhadap rumah tangganya atau dengan kata lain dengan adanya pertengkaran dimaksud tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangganya;

Menimbang, bahwa terhadap permasalahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut diatas sering kali memicu pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat sehingga akhirnya sejak tahun 2016 atau 4 (empat) tahun yang lalu sampai dengan sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah ranjang;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan tersebut di atas maka Majelis berpendapat sering terjadinya percekocokan antara Penggugat dan Tergugat akibat dari hal - hal yang telah dipertimbangkan, berpengaruh atas kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat, lagi pula dengan keadaan seperti itu mereka tidak tinggal serumah lagi sehingga tidak ada harapan untuk rukun kembali dalam membina rumah tangga, sehingga tujuan dari perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak terwujud dalam perkawinan Penggugat dengan Tergugat, **maka dengan demikian petitum ke 2 gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan perbaikan redaksionalnya;**

Menimbang, bahwa terhadap petitum gugatan Penggugat yang memerintahkan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Singaraja untuk mendaftarkan/mencatatkan putusan perkara ini dalam registrasi yang diperuntukkan untuk itu, Majelis mempertimbangkan bahwa untuk tertib administrasi khususnya terhadap pihak Penggugat dan Tergugat serta untuk memenuhi kewajiban hukum sesuai ketentuan Pasal 40

Halaman 11 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ayat (1) dan (2) Undang - Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan bahwa mengenai pencatatan perceraian wajib dilaporkan oleh yang bersangkutan (Para Pihak) kepada Instansi Pelaksana paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak putusan pengadilan tentang perceraian telah memperoleh kekuatan hukum tetap, untuk selanjutnya dicatat pada Register Akta Perceraian oleh Pejabat Pencatatan Sipil, **maka dengan demikian petitum ini dapat dikabulkan dengan perbaikan redaksionalnya;**

Menimbang, bahwa karena gugatan Penggugat dikabulkan seluruhnya maka dengan demikian Tergugat sebagai pihak yang dikalahkan sehingga harus dihukum untuk membayar biaya perkara, **maka dengan demikian petitum ini dapat pula dikabulkan;**

Menimbang, bahwa oleh karena petitum gugatan Penggugat dikabulkan seluruhnya dan Tergugat dinyatakan tidak hadir walaupun telah dipanggil secara patut sebagaimana pertimbangan tersebut diatas maka gugatan Penggugat di kabulkan seluruhnya dengan Verstek;

Memperhatikan ketentuan Pasal 149 R.Bg, Pasal 39 ayat (2) Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 40 ayat (1) dan (2) Undang - Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 19 huruf f dan Pasal 20 ayat (1) PP No.9 Tahun 1975, serta peraturan hukum lainnya yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat tidak hadir di persidangan walaupun telah dipanggil secara sah dan patut menurut hukum;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dengan verstek;
3. Menyatakan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 04 Mei 2011 yang dilangsungkan secara agama Hindu

Halaman 12 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebagaimana Akta Perkawinan No. 66/WNI/BII/2012 adalah **sah dan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;**

4. Memerintahkan kepada para pihak untuk mendaftarkan putusan ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng selama 60 (enam puluh) hari sejak putusan ini sudah berkekuatan hukum tetap;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 406.000,00 (Empat Ratus Enam Ribu Rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang pemusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Singaraja, pada hari Rabu, 25 November 2020, oleh kami A.A Sagung Yuni Wulantrisna, S.H., M.H. sebagai Hakim Ketua, I Made Gede Trisna Jaya Susila, S.H., M.H. dan A.A Ayu Merta Dewi, S.H., M.H. masing - masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut pada hari **Rabu, 2 Desember 2020 diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum** oleh Hakim Ketua dengan didampingi oleh para Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Ketut Maliastira, S.H. Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Singaraja serta dihadiri oleh Kuasa Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim - hakim Anggota:

Hakim Ketua,

I Made Gede Trisna Jaya Susila, S.H., M.H. A.A Sagung Yuni Wulantrisna, S.H.

A.A Ayu Merta Dewi, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Ketut Maliastira, S.H.

Halaman 13 dari 14 Putusan Perdata Gugatan Nomor 616/Pdt.G/2020/PN Sgr.



Perincian biaya :

1.	Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,00;
2.	Biaya Proses	Rp	50.000,00;
3.	Panggilan	Rp	240.000,00;
4.	PNBP	Rp	20.000,00;
5.	Redaksi	Rp	10.000,00;
6.	Materai putusan	Rp	6.000,00;
7.	Biaya sumpah	<u>Rp</u>	<u>50.000,00;</u>
	Jumlah	Rp	406.000,00

(empat ratus enam ribu rupiah).